# ABSTRAK

Stella Lawrence / 20150404 / 2019 / Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2015-2017 / Manajemen Keuangan / Pembimbing: Drs. Wiwin Prastio, M.M.

 Tujuan perusahaan yang utama adalah untuk memakmurkan pemilik perusahaan. Dalam prakteknya sering terjadi konflik antara manajer dan pemegang saham. Mekanisme yang diharapkan dapat mengontrol konflik tersebut yaitu dengan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan Kebijakan Hutang dimana pada umumnya penerapan GCG dilakukan dengan menghadirkan komisaris independen dan kepemilikan institusional. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan.

 Nilai perusahaan merupakan salah satu gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Komisaris Independen merupakan salah satu bentuk *Corporate Governance* yang mempunyai tugas untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemem dalam mengelola perusahaan, serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Kepemilikan institusional adalah proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak institusional (eksternal). Kepemilikan institusional akan mendorong pengawasanyang lebih optimal. Kebijakan Hutang atau Leverage menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal. Leverage yang semakin besar menunjukan risiko investasi yang semakin besar pula.

Sampel penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015 – 2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik Non - Probability Sampling dengan menggunakan metode Judgement / Purposive Sampling, maka diperoleh sebanyak 31 perusahaan sebagai sampel setelah dilakukan eliminasi melalui uji outlier.

 Peneliti mendapatkan hasil bahwa Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value, Kepemilikan Institusional tidak berpengaruhterhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value, dan Kebijakan hutang yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value.

 Dewan Komisaris Independen berasal dari luar perusahaan sehingga pemahaman tentang seluk beluk perusahaan tidak mendalam. Para investor institusional mayoritas cenderung memiliki keberpihakan pada manajemen sehingga kepentingan pemilik saham minoritas terabaikan. Kebijakan Hutang atau Leverage yang semakin tinggi mencerminkan tingkat resiko investasi yang tinggi sehingga membuat investor berhati-hati dalam menanamkan modalnya.

Kata Kunci: Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Nilai Perusahaan.